

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan, setiap perusahaan memiliki ukuran yang bervariasi sehingga antara perusahaan yang satu dan perusahaan yang lainnya berbeda. Ukuran yang sering digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio dapat mengevaluasi keadaan financial perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang (H. Friska Maharani, 2017). Investor akan melakukan analisis laporan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan investor dalam melakukan analisis yaitu dengan cara menganalisis laporan keuangan yakni: neraca, laporan perubahan modal dan laporan laba – rugi yang disajikan oleh perusahaan yang bersangkutan guna mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan tersebut. Laporan keuangan menunjukkan 2 posisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Di dalam neraca kita dapat mengetahui berapa besar kekayaan atau aset yang dimiliki oleh perusahaan yang berada pada sisi aktiva, dan kita dapat melihat sisi pasiva untuk mengetahui dari mana dana-dana yang terdapat dalam aktiva. Untuk mengukur posisi keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Diantaranya

Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas, agar investor dapat membuat keputusan yang rasional dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Pentingnya analisis Likuiditas dan Profitabilitas bagi suatu perusahaan yaitu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut apakah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya atau justru mengalami kerugian. Dan investor dapat mengamati kinerja keuangan dengan mengevaluasi dan proyeksi harga saham. Apabila keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut baik, maka investor tidak akan ragu untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya. Rasio ini membantu dalam menentukan kekuatan keuangan perusahaan. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajibannya tepat pada waktunya, maka perusahaan tersebut “likuid”. Sebaliknya jika perusahaan dalam keadaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut dikatakan “ilikuid”. Apabila perusahaan dapat mengelola hutangnya dengan baik dan memenuhi kewajibannya dengan baik pula, maka perusahaan dapat memberikan keuntungan yang besar bagi pemegang saham atau pemilik perusahaan dengan membayar deviden (Astri, 2018).

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Menurut (Kasmir, 2012) semakin tinggi *Quick Ratio* maka perusahaan akan semakin cepat dalam membayar hutang jangka pendek

dengan begitu perusahaan dapat memaksimalkan laba. Ketika likuiditas perusahaan baik maka akan memperlancar kegiatan operasional penjualan produk atau layanan perusahaan. Sehingga dengan kelancaran kegiatan ini pasti akan mendatangkan laba bagi perusahaan. Sehingga semakin baik kondisi *Quick Ratio* perusahaan maka semakin baik pula tingkat laba yang akan dihasilkan perusahaan. dalam suatu perusahaan tingkat likuiditas harus dijaga dengan sangat baik, apabila tingkat likuiditas baik, maka perusahaan menghasilkan laba yang sangat efektif dan para investor percaya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dimana perubahan *Quick Ratio* (QR) mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Return On Equity* (ROE) perubahan yang terjadi baik pada jumlah aktiva lancar atau hutang lancar berpengaruh dalam meningkatkan laba. Sehingga *Quick Ratio* (QR) tinggi rendahnya berpengaruh terhadap perubahan *Return On Equity* (ROE).

Jika Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur laporan keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan menggunakan rasio profitabilitas ini, bukan hanya berguna bagi investor namun bagi kreditur untuk melakukan penilaian terhadap perkembangan perusahaan yang akan diberikan kredit pada waktu yang akan datang. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, maka akan mempertinggi daya tahan perusahaan terhadap krisis. Sebaliknya jika profitabilitas perusahaan rendah, maka perusahaan akan kesulitan membayar hutang-hutangnya apalagi untuk membayar deviden kepada pemegang saham atau pemilik perusahaan. Akibatnya jika deviden tidak bisa dibayarkan kepada

pemegang saham, maka pemegang saham akan berhenti berinvestasi di perusahaan tersebut. Dengan begitu, harga saham perusahaan tersebut akan turun. Bukan hanya itu, perusahaan pun akan sulit mendapatkan kredit untuk menjalankan usahanya ke depan (Astri, 2018).

Menurut (Hery, 2015) Kondisi Laba yang lebih diduga akan memicu motivasi untuk membagikan dividen kepada para investor karena unsur kemampuan dan kepastian pencapaian laba. Sehingga, memotivasi untuk meningkatkan harapan dan keyakinan manajemen atas capaian laba di tahun-tahun mendatang. (Ary, 2013). Sehingga semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka dividen yang diperoleh investor akan semakin tinggi pula. Maka setiap para investor perlu untuk mempertimbangkan pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Debt to Asset Ratio (DAR) yaitu rasio yang berfungsi untuk mengetahui seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh utang. Caranya adalah dengan membandingkan antara total hutang dengan aktiva *Debt to Asset ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan utang) terhadap total asset yang dimiliki perusahaan (Prasetyo, 2017). Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utang dengan aktiva yang dimiliki. (Ashari, 2005). Menurut (Halim, 2007) besarnya *Debt to Asset Ratio* (DAR) akan berpengaruh pada

besarnya *Return On Equity* (ROE), jika tingkat DAR tinggi maka akan mempengaruhi tingkat ROE menjadi rendah, begitupun sebaliknya.

Profitabilitas (ROE) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Zaitun, 2018). Munawir (2011:28) menyatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan. Rasio keuangan memungkinkan investor menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan di masa lalu serta sebagai pedoman para investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang. Para investor mencoba memperkirakan harga saham dimasa mendatang dengan mengestimasi nilai dari faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Analisis rasio keuangan didasari pada data keuangan yang tercatat dari satu periode ke periode selanjutnya yang mampu menunjukkan indikasi kinerja suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Rasio keuangan juga merupakan alat analisis yang cukup baik dalam melihat bagaimana perusahaan dijalankan selama ini, apakah sudah cukup baik yaitu mendatangkan keuntungan baik dimasa kini atau masa depan, atau cenderung menuju keadaan yang kurang baik khususnya dalam hal keuangannya. Bagi seorang investor analisis rasio keuangan dapat

membantu menunjukkan tingkat keamanan dan jaminan bahwa investasi mereka berada ditempat yang tepat.

Melihat dari penelitian terdahulu yang pertama ada penelitian yang dilakukan oleh Merliana Lisa Pratiwi, Eko Triyanto (2022), dengan hasil *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan, dengan tingkat signifikansi $0,408 > 0,05$ (Pratiwi, Triyanto 2022). Dimana tidak mendukung teori yang ada yang dimana *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh dan signifikan.

Selanjutnya ada, Jihan Salim, (2015) dengan hasil DAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROE dengan hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai $-t_{hitung} -1,253118$ yang lebih besar dari $-t_{tabel} -1,98$ ($-t_{hitung} > -t_{tabel}$), serta nilai probabilitas $0,2127$ yang lebih besar dari $0,05$ (Salim, 2015). Juga penelitian yang dilakukan oleh Nur Anisah. (2021). Dengan hasil *Quick Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (Anisah, 2021). Dengan hasil Uji f simultan yang didapatkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel} (0,180 < 2,77)$.

Studi kasus dilakukan peneliti pada PT. Solusi Bangun Indonesi Tbk. yang merupakan perusahaan produsen semen di indonesia dan merupakan anak perusahaan dari Semen Indonesia Group. Perusahaan ini bergerak dibidang industri bahan bangunan, menjalankan usaha yang terintegrasi dari semen, beton siap pakai, dan produk agregat. perusahaan bergerak di bidang usaha yang sejenis, mempunyai aset yang tidak jauh berbeda dan

menghasilkan laba. Hasil penjualan yang semakin meningkat dikarenakan industri bahan bangunan tidak terlalu berpengaruh dengan krisis, banyak merek bahan bangunan yang mulai bermunculan namun perusahaan bangunan PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. tetap eksis di pasar dengan berbagai inovasi walaupun begitu banyak pesaing. Peneliti mengambil judul penelitian tersebut karena adanya ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan laporan keuangan yang ada pada perusahaan tersebut. Selain itu juga, belum pernah ada yang melakukan penelitian terkait dengan variabel yang digunakan peneliti pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Sehingga peneliti ingin membuktikan pengaruh antar variabel pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dikatakan apabila *Quick Ratio* (QR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang dimiliki perusahaan mengalami kenaikan atau peningkatan, keduanya akan mempengaruhi *Return on Equity* (ROE) perusahaan. Demikian halnya pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk., di mana dalam usaha untuk mempertahankan stabilitas perusahaan, tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan *Quick Ratio* (QR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan juga *Return on Equity* (ROE). Ikhtisar laporan keuangan PT. Solusi Bangun Indonesia Periode 2012- 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Equity (ROE) di PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Periode 2012-2021

Periode	<i>Quick Ratio (QR)</i> %		<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> %		<i>Return on Equity (ROE)</i> %	
2011		1,13		0,14		0,14
2012	↓	0,96	-	0,14	↑	0,16
2013	↓	0,46	↑	0,25	↓	0,11
2014	↓	0,41	↑	0,32	↓	0,08
2015	↑	0,51	↑	0,34	↓	0,02
2016	↓	0,35	↑	0,42	↓	-0,03
2017	↑	0,38	-	0,42	↓	-0,12
2018	↑	0,65	↑	0,44	-	-0,12
2019	↑	0,71	↓	0,42	↑	0,09
2020	↑	0,76	↑	0,43	↓	0,08
2021	↑	1,08	↓	0,22	↓	0,06

Sumber: Annual Report PT. Solui Bangun Indonesia Tbk. Periode 2012-2021

Pada tabel di atas, berdasarkan data Laporan Keuangan pada PT. Solusi Bangun Indonesia (Persero) Tbk. Dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Return on Equity (ROE)* banyak mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2012, *Quick Ratio (QR)* mengalami penurunan sebesar (0,17%). Sedangkan *Return on Equity (ROE)* mengalami kenaikan sebesar (0,02%).

Pada tahun 2013, *Quick Ratio (QR)* mengalami penurunan sebesar (0,50%), *Debt to Asset Ratio (DAR)* mengalami kenaikan sebesar (0,16%). Sedangkan *Return on Equity (ROE)* mengalami penurunan sebesar (0,05%). Pada tahun 2014, *Quick Ratio (QR)* mengalami penurunan sebesar (0,05%),

Debt to Asset Ratio (DAR) mengalami kenaikan sebesar (0,07%). Sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar (0,03%).

Pada tahun 2015, *Quick Ratio* (QR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami kenaikan dengan masing-masing *Quick Ratio* (QR) sebesar (0,10%), *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar (0,02%). Sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar (0,06%). Pada tahun 2016, *Quick Ratio* (QR) mengalami penurunan sebesar (0,16%), *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami kenaikan sebesar (0,08%). Sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar (0,05%).

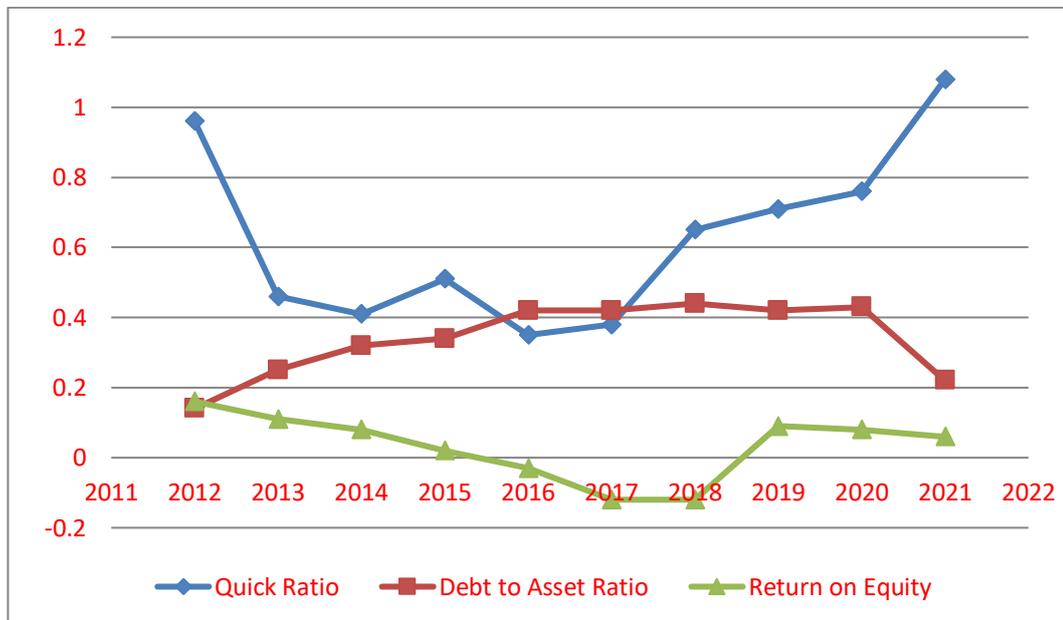
Pada tahun 2017, *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan sebesar (0,03%), *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan sama sekali. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar (0,09%). Pada tahun 2018, *Quick Ratio* (QR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami kenaikan dengan masing-masing *Quick Ratio* (QR) sebesar (0,33%), *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami kenaikan sebesar (0,02%). Sedangkan *Return on Equity* (ROE) tidak mengalami penurunan ataupun kenaikan.

Pada tahun 2019, *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan sebesar (0,06%), *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami penurunan sebesar (0,02%). Sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengalami kenaikan sebesar (0,21%). Pada tahun 2020, *Quick Ratio* (QR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami kenaikan dengan masing-masing *Quick Ratio* (QR) sebesar (0,05%), *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami kenaikan sebesar (0,01%).

Sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar (0,01%). Pada tahun 2021, *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan sebesar (0,32%), *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami penurunan sebesar (0,21%). Sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar (0,02%).

Dari keterangan di atas, terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *Quick Ratio* (QR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Equity* (ROE). Teori menyatakan bahwa apabila *Quick Ratio* (QR) kenaikan maka *Return on Equity* (ROE) akan naik, begitupun sebaliknya apabila *Quick Ratio* (QR) mengalami penurunan maka *Return on Equity* (ROE) akan turun. Sedangkan apabila dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami kenaikan maka *Return on Equity* (ROE) akan naik, begitupun sebaliknya apabila *Debt to Asset Ratio* (DAR) menurun maka *Return on Equity* (ROE) akan turun, disebabkan oleh pengaruh faktor makro dan mikro. Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan naik turun pada *Quick Ratio* (QR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return on Equity* (ROE) pada PT. Solusi Bangun Indonesia (Persero) Tbk. Pada periode 2012-2021 sebagaimana tampak pada grafik di bawah ini.

Grafik 1.1
Quick Ratio, Debt to Asset Ratio dan Return on Equity di PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Periode 2012-2021



Sumber: Annual Report PT. Solui Bangun Indonesia Tbk. Periode 2012-2021

Berdasarkan dari pemaparan tersebut ada ketidak sesuaian antara teori dan data di lapangan. Dari grafik di atas, menunjukkan bahwa tidak selalu kenaikan *Quick Ratio* (QR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) akan diikuti dengan kenaikan *Return On Equity* (ROE), begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, sangatlah penting untuk diteliti mengapa peristiwa itu terjadi sehingga dapat diketahui faktor penyebabnya. Maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2012-2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan di teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio* (QR) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Periode 2012-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Periode 2012-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio* (QR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Periode 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* (QR) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Periode 2012-2021;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Periode 2012-2021;

3. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* (QR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Periode 2012-2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Quick Ratio* (QR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE). pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Periode 2012-2021;
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Quick Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity*. pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.;
- c. Mendeskripsikan pengaruh *Quick Ratio* (QR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE). pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Periode 2012-2021;
- d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Quick Ratio* (QR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE). pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai pengaruh *Quick Ratio* (QR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE).